



Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode *Drill* Siswa Kelas VIII.G Mts Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019

Heni Andriani¹

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ponorogo

Email: mecca2r@gmail.com

Abstrak

Prestasi belajar siswa dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil belajar. Kemampuan tersebut dapat diamati oleh guru dari penampilan siswa. Penampilan siswa dari hasil belajar menurut Gagne (1974) dapat berupa, *Intellectual skill*; ialah kemampuan untuk melakukan pekerjaan, yang merupakan sarana seseorang untuk melakukan hubungan dengan lingkungannya melalui simbol. *Verbal information*; adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide yang merupakan ide jalinan dari berbagai pesan yang telah diperoleh, baik lesan maupun tulisan. *Cognitive strategies*; adalah kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri bagaimana mengingat, berfikir, dan menganalisis masalah sehingga mampu untuk memecahkannya. *Motor skill*; adalah kemampuan untuk mengorganisir kemampuan fisik, sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan lancar. *Attitudes*; adalah sikap yang tumbuh karena hasil belajar, yang erat kaitannya dengan tingkah laku, dan berpengaruh terhadap penampilan. Salah satu metode yang dapat dipergunakan sebagai alternatif dalam membangkitkan minat dan ketuntasan belajar pendidikan jasmani adalah metode *Drill*. Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Adakah peningkatan prestasi belajar matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya dengan metode *drill* siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala Madrasah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata. Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa dan guru cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa ; Ada peningkatan prestasi belajar matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya dengan metode *drill* siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Prestasi belajar, matematika, metode drill*

Abstract

Student achievement can be interpreted as the ability obtained by students as a result of learning. This ability can be observed by the teacher from the appearance of students. The appearance of students from learning outcomes according to Gagne (1974) can be in the form of, *Intellectual skills*; is the ability to do work, which is a means for a person to make contact with his environment through symbols. *verbal information*; is the ability to express ideas which are interwoven ideas from various messages that have been obtained, both orally and in writing. *Cognitive strategies*; is the ability to self-regulate how to remember, think, and analyze problems so as to be able to solve them. *Motor skills*; is the ability to organize physical abilities, so that they can do work smoothly. *Attitudes*; is an attitude that grows because of learning outcomes, which is closely related to behavior, and affects appearance. One method that can be used as an alternative in generating interest and mastery in learning physical education is the Drill method. Based on the identification of the problems mentioned above, the formulation of the problem in this study is: "Is there an increase in learning achievement in mathematics on competency standards in determining elements, parts of circles and their sizes with the drill method for class VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo students in the 2018/2019 academic year. This research was conducted in class VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo in the 2018/2019 academic year. In this study the researchers collaborated with

other teachers as well as with the head of the Madrasah. Researchers are directly involved in the research from the beginning to the end of the research. Researchers try to see, observe, feel, appreciate, reflect and evaluate the ongoing learning activities. The stages of implementing action research consist of planning (planning), implementation (acting), observation (observing), and reflection (reflecting). To get accurate research results, the data that has been collected is analyzed statistically by using the mean or average formula. From the results of the implementation and observations of students and teachers tend to be better each cycle, it can be concluded that; There is an increase in learning achievement in mathematics on competency standards to determine elements, parts of circles and their sizes using the drill method for class VIII.G students at MTs Negeri 2 Ponorogo for the 2018/2019 academic year.

Keywords: Use of loose parts media, cognitive ability

PENDAHULUAN

Peranan guru sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar agar materi dapat dipahami secara optimal. Seorang guru tidak hanya semata mengajar di depan kelas saja, tetapi harus bisa menginspirasi siswa. "Seorang *inspiring teacher* harus memiliki *inner competencies* yang meliputi : kemampuan memahami hakikat belajar, memahami prinsip belajar, memahami hakikat mengajar, dan memahami siswa" (Taufik Tea, 2009:75). Jika guru telah memahami siswanya, maka guru akan dapat memotivasi siswa untuk memunculkan, memupuk dan mengembangkan kreatifitas dan keterampilan yang dimiliki siswa sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna.

James dalam Suherman (2001:16) menyatakan bahwa : "Matematika adalah konsep ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak,yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu : aljabar, analisis, dan geometri". Dalam kenyataannya selain tiga bidang ilmu yang tersebut, kita mengenal sub atau cabang ilmu yang masih termasuk dalam matematika, diantaranya adalah : aritmatika, trigonometri, kalkulus, statistik dan lain-lain. Bila peneliti mengkaji salah satu dari sub matematika misal geometri, maka kita akan menjumpai pada pelajaran Matematika tingkat Madrasah Tsanawiyah suatu topik tentang menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya. Pada hal ini materi yang dipilih peneliti adalah menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya. Namun banyak siswa yang sulit untuk mempelajarinya, biasanya kesulitannya terletak pada kurangnya keterampilan siswa dalam mengolah dan menerapkan rumus yang sebenarnya telah mereka ketahui. Matematika tidak dapat dipelajari hanya dengan cara menghafal saja, namun belajar matematika memerlukan keterampilan dalam menerapkan rumus-rumus dan pembuktian teorema-teorema. Jadi pada saat belajar matematika siswa harus banyak latihan mengerjakan soal-soal yang ada agar keterampilan matematika siswa dapat meningkat. Yang menjadi masalah sekarang adalah metode apakah yang dapat di terapkan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa, sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan pada saat belajar matematika.

Dalam pendidikan terdapat banyak metode yang dapat diterapkan guru pada saat proses belajar mengajar, salah satunya adalah metode drill. "Metode *drill* adalah metode latihan, atau metode *training* yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan" (Syaiful Sagala, 2009:21). Dalam proses pembelajaran matematika pasti akan ada suatu waktu dimana guru memberikan latihan kepada siswa, terutama pada saat guru selesai menyampaikan materi tertentu. Kebanyakan siswa menganggap bahwa pemberian latihan adalah untuk mendapatkan nilai saja, padahal pemberian latihan bukan hanya untuk mendapatkan nilai saja tetapi juga untuk menciptakan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Jadi keterampilan bukan hanya terdapat dalam pelajaran kesenian, tetapi juga ada dalam matematika. Oleh karena itu, penulis menganggap bahwa metode drill ini tepat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. Melihat bahwa dalam materi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang: Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode drill siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019

METODE

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019 semester 2, dengan mengambil objek penelitian siswa kelas VIII.G. Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil mata pelajaran matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya dengan metode *drill*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas. Proses pelaksanaan tindakan kelas melalui empat tahap (dalam 3 siklus) mulai dari (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Depdikbud, 2005 : 4).

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penelitian dan guru secara kolaboratif megadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sebelumnya,
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan yang ditemui guru dalam pembelajaran sebelumnya,
- c. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar, dan meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas,
- d. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Drill* meliputi (1) pemilihan tema bacaan dengan benar-benar relevan dengan kehidupan sekitar siswa, menarik perhatian siswa, dan memberi wawasan dan pengetahuan baru yang menantang kreatifitas berfikir, (2) pemilihan prosedur yang benar-benar efektif, efisien, dan kreatif; (3) mengatur tata letak dan tempat duduk yang dapat menimbulkan suasana aman, nyaman dan relaks, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan; dan (4) panduan teknik *Drill*.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan, peran peneliti adalah (1) merancang intervensi yang berkaitan dengan pelaksanaan mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan dengan metode *Drill* dengan cara mengkomunikasikan dan bernegosiasi dengan praktisi (guru) sehingga diperoleh kesempatan tentang rancangan tindakan yang direncanakan; (2) bekerja dengan praktisi dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan; (3) peneliti berperan sebagai pendamping praktisi (guru) untuk memberikan pengarahan, motivasi dan stimulus agar praktisi (guru) untuk melaksanakan perannya berdasarkan rencana.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pemantauan secara menyeluruh (*komprehensif*) terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sehingga diperoleh data empirik pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan penggunaan teknik *Drill* dalam pembelajaran, khususnya kemampuan mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. Data tersebut dijadikan sebagai bahan untuk melakukan refleksi.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti dan praktisi mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah (1) analisis tentang tindakan yang dilakukan; (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan; (3) melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang telah diproses, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

Subjek Penelitian Penelitian dilaksanakan di kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan mengambil objek penelitian siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 25 orang. penelitian tindakan kelas ini mengambil mata pelajaran matematika. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini masuk pada tahap refleksi, pada tahap efleksi, peneliti dan praktisi (guru) mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-Hal yang dilakukan adalah (1) analisis tentang tindakan yang dilakukan; (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan; (3)

melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari nilai prestasi belajar, nilai afektif siswa, dan hasil post test dilihat dari pencapaian standar ketuntasan belajar minimal (SKM). Analisis dan refleksi terhadap data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep prestasi belajar matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya yang sukar dipahami siswa. Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat:

- 1) Pengalaman belajar dengan konsep kajian pustaka
- 2) Sistem pembelajaran dengan cara siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua
- 3) Dalam satu kelompok tersebut diberi permasalahan yang terkait dengan pokok bahasan yang mengarah pada kemampuan dasar tertentu dalam hal ini standart kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya; (1) Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya yang dibacakan, dan (2) menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.
- 4) Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi permasalahan dengan sesama temanya untuk membahas materi yang telah dipegang sesuai dengan topik yang dihadapi.
- 5) Semua kelompok diminta untuk mengungkapkan hasil pembahasannya dalam kelompok diskusi pleno kelas
- 6) Guru memberikan penekanan dan kesimpulan pada akhir diskusi terkait dengan menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.
- 7) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar pendidikan matematika di madrasah. Kelas VIII mendapatkan jadwal pelajaran pendidikan matematika pada hari Senin jam ke-7 dan ke-8.

Hasil Pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

**Siklus I Data Nilai Kemampuan
Siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	Akbar Febi A	55	60	115	57.50	Remidi
2	Aldhino Putera	50	55	105	52.50	Remidi
3	Alvina Widya A	60	65	125	62.50	Remidi
4	Amalia Nurfatmala	70	80	150	75.00	Tuntas
5	Aprilia Chikita D	75	75	150	75.00	Tuntas
6	Arthadiah Tri Ayu P	85	80	165	82.50	Tuntas
7	Ayu Kusuma F	45	50	95	47.50	Remidi
8	Baru Prasetyahati	40	55	95	47.50	Remidi
9	Danar Afrizal	50	60	110	55.00	Remidi

10	Dinda Rosita D	40	50	90	45.00	Remidi
11	Endah Ratna Sari	45	50	95	47.50	Remidi
12	Evi Tri Permata Sari	50	55	105	52.50	Remidi
13	Galuh Peni O	60	65	125	62.50	Remidi
14	Inneke Youelanda D	75	75	150	75.00	Tuntas
15	Kharisma Mega K	50	55	105	52.50	Remidi
16	Kidung Merujati T	40	45	85	42.50	Remidi
17	Muh Afif Ziyad A	45	50	95	47.50	Remidi
18	Nadya Ayuningtas	50	55	105	52.50	Remidi
19	Nyiramiatiningsih	40	50	90	45.00	Remidi
20	Rasyida Amadan	80	75	155	77.50	Tuntas
21	Risma Ayu L	60	60	120	60.00	Remidi
22	Safa Nisrina	75	80	155	77.50	Tuntas
23	Silvi Indah P	50	50	100	50.00	Remidi
24	Soraya Novita S	55	60	115	57.50	Remidi
25	Supriyanto	50	55	105	52.50	Remidi
	Jumlah	1395	1510	2905	1453	
	Rata-rata	55.80	60.40	116.20	58.10	

Keterangan

1. Menulis Hal-hal penting
2. Pemahaman materi

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui :

1455

$$\text{Rata-rata} = \frac{1455}{25} = 58.10$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar

6

$$\text{Ketuntasan} = \frac{6}{25} \times 100 = 24\%$$

c. Observasi (*Observing*)

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian *Drill* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa. Dari hasil evaluasi diketahui keefektifan metode *Drill* yang telah disusun, untuk memperbaiki akan diberikan pada siklus II. Selain itu hasil observasi juga memberikan petunjuk apakah pengajaran remidi perlu dilakukan pada akhir siklus II. Hasil pengamatan pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel
Hasil Pengamatan Siswa**

No	Nama	Unsur Pengamatan					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Febi A	3	3	2	2	2	12	2.40
2	Aldhino Putera	2	2	2	3	3	12	2.40
3	Alvina Widya A	2	2	2	3	2	11	2.20
4	Amalia Nurfatmala	2	2	2	2	2	10	2.00
5	Aprilia Chikita D	3	3	2	3	2	13	2.60
6	Arthadiah Tri Ayu P	2	2	2	2	2	10	2.00
7	Ayu Kusuma F	3	3	2	3	3	14	2.80

8	Baru Prasetiahati	2	1	2	2	3	10	2.00
9	Danar Afrizal	1	3	2	3	2	11	2.20
10	Dinda Rosita D	2	3	2	3	2	12	2.40
11	Endah Ratna Sari	3	2	3	2	3	13	2.60
12	Evi Tri Permata Sari	2	3	3	2	3	13	2.60
13	Galuh Peni O	2	2	1	2	2	9	1.80
14	Inneke Youelanda D	3	1	3	1	2	10	2.00
15	Kharisma Mega K	2	2	3	3	3	13	2.60
16	Kidung Merujati T	1	3	2	3	2	11	2.20
17	Muh Afif Ziyad A	2	3	2	3	1	11	2.20
18	Nadya Ayuningtas	2	2	3	2	2	11	2.20
19	Nyiramiatiningsih	3	3	2	3	3	14	2.80
20	Rasyida Amadan	2	1	2	2	3	10	2.00
21	Risma Ayu L	1	2	3	1	2	9	1.80
22	Safa Nisrina	2	3	2	2	3	12	2.40
23	Silvi Indah P	3	2	2	3	2	12	2.40
24	Soraya Novita S	3	3	2	2	2	12	2.40
25	Supriyanto	2	2	2	3	3	12	2.40
	Jumlah	55	58	55	60	59	287	57.4
	Rata-rata	2.20	2.32	2.20	2.40	2.36	11.48	2.30

Keterangan

1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas
3. Diskusi antar teman
4. Mengumpulkan tugas
5. Kreatif

Keterangan Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Tabel
Hasil Pengamatan Guru**

No	Unsur Pengamatan	Penilaian
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	2
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	3
3	Membimbing siswa dalam belajar	2
4	Menghubugkan dengan materi sebelumnya	3
5	Memberikan penugasan	3
	Jumlah	13
	Rata-rata	2.6

Keterangan Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

d. Refleksi

- Adapun hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut: Pada siklus pertama proses kegiatan belajar mengajar tidak seperti yang diharapkan, hal ini mungkin disebabkan dari:
- 1) Penyebaran anak-anak pandai tidak merata dalam setiap kelompok. Hal ini disebabkan pembagian kelompok diatas secara acak.
 - 2) Jumlah kelompok pada siklus I mungkin terlalu banyak dimana satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan Selvin dimana setiap kelompok terdiri dari 4 heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan sebagainya.
 - 3) Tidak ada sarana dan prasarana penunjang lain seperti buku paket penunjang yang sesuai sehingga kesiapan siswa kurang baik.
 - 4) Tidak cukup waktu bagi siswa untuk memahami modul atau diktat karena dibagikan secara mendadak. Dengan asumsi kurang efektif dalam proses belajar mengajar yang meliputi 4 faktor tersebut, maka hal ini diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep prestasi belajar matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya yang sukar dipahami siswa. Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan didentifier, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat:

- 1) Pengalaman belajar dengan konsep kajian pustaka
- 2) Sistem pembelajaran dengan cara siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua
- 3) Dalam satu kelompok tersebut diberi permasalahan yang terkait dengan pokok bahasan yang mengarah pada kemampuan dasar tertentu dalam hal ini standart kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya; (1) menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan dan (2) pemahaman menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.
- 4) Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi permasalahan dengan sesama temanya untuk membahas materi yang telah dipegang sesuai dengan topik yang dihadapi.
- 5) Semua kelompok untuk mengungkapkan hasil bahasannya dalam kelompok diskusi pleno kelas
- 6) Guru memberikan penekanan dan kesimpulan pada akhir diskusi
- 7) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Pelaksanaan

Tindakan utama pada siklus II adalah pemberian modul/diktat tentang menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya untuk meningkatkan kemampuan awal siswa dan merevisi kesalahan-kesalahan konsep pada siklus I, yang mungkin menyebabkan hambatan-hambatan bagi pengembangan pemahaman siswa atas konsep-konsep yang akan dipelajari. Pelaksanaan PTK ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kelas VIII mendapatkan jadwal pendidikan matematika pada hari Senin jam ke-7 dan ke-8.

Hasil penilaian pada siklus II sebagai berikut:

Tabel Siklus II
Data Nilai Kemampuan prestasi belajar
Siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	Akbar Febi A	80	70	150	75	Tuntas
2	Aldhino Putera	50	60	110	55	Remidi
3	Alvina Widya A	65	65	130	65	Remidi
4	Amalia Nurfatmala	80	75	155	77.5	Tuntas
5	Aprilia Chikita D	80	75	155	77.5	Tuntas
6	Arthadiah Tri Ayu P	85	80	165	82.5	Tuntas
7	Ayu Kusuma F	60	50	110	55	Remidi
8	Baru Prasetyahati	60	70	130	65	Remidi
9	Danar Afrizal	60	60	120	60	Remidi
10	Dinda Rosita D	60	60	120	60	Remidi
11	Endah Ratna Sari	60	50	110	55	Remidi
12	Evi Tri Permata Sari	50	80	130	65	Remidi
13	Galuh Peni O	65	65	130	65	Remidi
14	Inneke Youelanda D	80	80	160	80	Tuntas
15	Kharisma Mega K	75	80	155	77.5	Tuntas
16	Kidung Merujati T	60	45	105	52.5	Remidi
17	Muh Afif Ziyad A	60	50	110	55	Remidi
18	Nadya Ayuningtas	60	70	130	65	Remidi
19	Nyiramiatiningsih	60	50	110	55	Remidi
20	Rasyida Amadan	80	80	160	80	Tuntas
21	Risma Ayu L	65	60	125	62.5	Remidi
22	Safa Nisrina	80	80	160	80	Tuntas
23	Silvi Indah P	60	60	120	60	Remidi
24	Soraya Novita S	80	70	150	75	Tuntas
25	Supriyanto	50	60	110	55	Remidi
	Jumlah	1665	1645	3310	1655	
	Rata-rata	66.60	65.80	132.40	66.20	

Keterangan

1. Menulis Hal-hal penting
2. Pemahaman materi

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui :

1655

$$\text{Rata-rata} = \frac{1655}{25} = 66.20$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar

9

$$\text{Ketuntasan} = \frac{9}{25} \times 100 = 36\%$$

- c. Observasi (*Observing*).
 Teknik observasi dilakukan secara kontinue atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *Drill* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa.

- 1) Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar
- 2) Keaktifan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Peningkatan kemampuan pada setiap kelompok.
- 4) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

Hasil pengamatan siklus II sebagai berikut:

Tabel
Hasil Pengamatan Siswa

No	Nama	Unsur Pengamatan					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Febi A	4	4	2	2	4	16	3.20
2	Aldhino Putera	3	3	2	4	4	16	3.20
3	Alvina Widya A	3	3	3	3	2	14	2.80
4	Amalia Nurfatmala	2	3	4	2	2	13	2.60
5	Aprilia Chikita D	4	4	4	4	4	20	4.00
6	Arthadiah Tri Ayu P	3	2	3	3	3	14	2.80
7	Ayu Kusuma F	4	4	3	4	4	19	3.80
8	Baru Prasetyahati	2	2	2	3	4	13	2.60
9	Danar Afrizal	3	4	4	3	3	17	3.40
10	Dinda Rosita D	2	4	2	4	2	14	2.80
11	Endah Ratna Sari	4	4	4	4	4	20	4.00
12	Evi Tri Permata Sari	3	4	4	3	4	18	3.60
13	Galuh Peni O	3	3	2	3	3	14	2.80
14	Inneke Youeland D	3	2	4	2	2	13	2.60
15	Kharisma Mega K	2	3	4	4	3	16	3.20
16	Kidung Merujati T	2	4	3	4	2	15	3.00
17	Muh Afif Ziyad A	3	4	2	4	2	15	3.00
18	Nadya Ayuningtas	3	4	4	2	3	16	3.20
19	Nyiramiatiningsih	4	3	3	4	4	18	3.60
20	Rasyida Amadan	3	2	2	3	4	14	2.80
21	Risma Ayu L	2	3	4	2	2	13	2.60
22	Safa Nisrina	3	4	2	3	4	16	3.20
23	Silvi Indah P	4	3	3	3	3	16	3.20
24	Soraya Novita S	4	4	2	2	4	16	3.20
25	Supriyanto	3	3	2	4	4	16	3.20
Jumlah		76	83	74	79	80	392	78.4
Rata-rata		3.04	3.32	2.96	3.16	3.20	15.68	3.14

Keterangan

1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas
3. Diskusi antar teman
4. Mengumpulkan tugas
5. Kaeaktifan

Keterangan Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel
Hasil Pengamatan Guru

No	Unsur Pengamatan	Penilaian
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	4
3	Membimbing siswa dalam belajar	3
4	Menghubugkan dengan materi sebelumnya	4
5	Memberikan penugasan	4
	Jumlah	18
	Rata-rata	3.6

Keterangan Penilaian

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

d. Refleksi

Pada siklus II proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik dari siklus I hal ini disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah diperbaiki antara lain :

- 1) Penyebaran anak disesuaikan dengan kemampuan anak dalam kelas tersebut.
- 2) Kelompok siswa diperbaiki dengan pengertian penyebaran heterogen satu kelompok terdiri dari 4 siswa, pada siklus I satu kelas terdiri dari 8 kelompok pada silus II ini berkembang menjadi 10 kelompok.
- 3) Sarana media pembelajara dilengkapi
- 4) Modul atau materi pembelajaran diberikan lebih awal sehingga siswa lebih siap dalam proses belajar mengajar.

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep prestasi belajar matematika yang sukar dipahami siswa. Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan didentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat:

- 1) Pengalaman belajar dengan konsep kajian pustaka
- 2) Sistem pembelajaran dengan cara siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua sama dengan pada siklus II
- 3) Dalam satu kelompok tersebut diberi permasalahan yang terkait dengan pokok bahasan yang mengarah pada kemampuan dasar tertentu dalam hal ini standart menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya; (1) menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan dan (2) pemahaman menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.
- 4) Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi permasalahan dengan sesama temanya untuk membahas materi yang telah dipegang sesuai dengan topik yang dihadapi.
- 5) Semua kelompok untuk mengungkapkan hasil bahasannya dalam kelompok diskusi pleno kelas
- 6) Guru memberikan penekanan dan kesimpulan pada akhir diskusi
- 7) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019 semester 2.

b. Pelaksanaan

Tindakan utama pada siklus I adalah pemberian modul/diktat tentang menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya untuk meningkatkan kemampuan awal siswa dan merevisi kesalahan-kesalahan konsep pada siklus II, yang mungkin menyebabkan hambatan-hambatan bagi pengembangan pemahaman siswa atas konsep-konsep yang akan dipelajari. Pelaksanaan PTK ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kelas VIII mendapatkan jadwal mata pelajaran matematika pada hari Senin jam ke-7 dan ke-8.

Hasil penilian pada siklus III sebagai berikut:

Tabel
Data Nilai Kemampuan Memahami prestasi belajar
Siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019

Siklus III

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	Akbar Febi A	90	80	170	85	Tuntas
2	Aldhino Putera	70	70	140	70	Remidi
3	Alvina Widya A	80	80	160	80	Tuntas
4	Amalia Nurfatmala	90	80	170	85	Tuntas
5	Aprilia Chikita D	90	80	170	85	Tuntas
6	Arthadiah Tri Ayu P	90	90	180	90	Tuntas
7	Ayu Kusuma F	70	60	130	65	Remidi
8	Baru Prasetyahati	70	80	150	75	Tuntas
9	Danar Afrizal	70	70	140	70	Remidi
10	Dinda Rosita D	70	90	160	80	Tuntas
11	Endah Ratna Sari	70	60	130	65	Remidi
12	Evi Tri Permata Sari	80	70	150	75	Tuntas
13	Galuh Peni O	80	70	150	75	Tuntas
14	Inneke Youelanda D	90	90	180	90	Tuntas
15	Kharisma Mega K	70	90	160	80	Tuntas
16	Kidung Merujati T	70	60	130	65	Remidi
17	Muh Afif Ziyad A	60	50	110	55	Remidi
18	Nadya Ayuningtas	70	80	150	75	Tuntas
19	Nyiramiatiningsih	60	60	120	60	Remidi
20	Rasyida Amadan	90	90	180	90	Tuntas
21	Risma Ayu L	80	80	160	80	Tuntas
22	Safa Nisrina	90	70	160	80	Tuntas
23	Silvi Indah P	70	80	150	75	Tuntas
24	Soraya Novita S	90	80	170	85	Tuntas
25	Supriyanto	90	90	180	90	Tuntas
	Jumlah	1950	1900	3850	1925	
	Rata-rata	78.00	76.00	154.00	77.00	

Keterangan

1. Menulis Hal-hal penting
2. Pemahaman materi

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui :

1925

$$\text{Rata-rata} = \frac{1925}{25} = 77.00$$

Sedangkan prosentase ketuntasan belajar

18

$$\text{Ketuntasan} = \frac{18}{25} \times 100 = 72\%$$

- c. Observasi (*Obseving*).

Teknik observasi dilakukan secara kontinue atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *Drill* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa.

- 1) Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar
- 2) Keaktifan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Peningkatan kemampuan pada setiap kelompok.
- 4) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran prestasi belajar matematika pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya, menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan dan menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

Hasil pengamatan siklus III sebagai berikut:

Tabel
Hasil Pengamatan Siswa

No	Nama	Unsur Pengamatan					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Febi A	4	4	2	4	4	18	3.60
2	Aldhino Putera	4	4	2	4	4	18	3.60
3	Alvina Widya A	4	4	4	4	3	19	3.80
4	Amalia Nurfatmala	3	4	4	3	3	17	3.40
5	Aprilia Chikita D	4	4	4	4	4	20	4.00
6	Arthadiah Tri Ayu P	4	3	4	4	4	19	3.80
7	Ayu Kusuma F	4	4	4	4	4	20	4.00
8	Baru Prasetiahati	3	3	3	4	4	17	3.40
9	Danar Afrizal	4	4	4	4	4	20	4.00
10	Dinda Rosita D	3	4	3	4	3	17	3.40
11	Endah Ratna Sari	4	4	4	4	4	20	4.00
12	Evi Tri Permata Sari	4	4	4	4	4	20	4.00
13	Galuh Peni O	4	4	2	4	4	18	3.60
14	Inneke Youeland D	4	3	4	3	3	17	3.40
15	Kharisma Mega K	3	4	4	4	4	19	3.80
16	Kidung Merujati T	3	4	4	4	3	18	3.60
17	Muh Afif Ziyad A	4	4	3	4	3	18	3.60
18	Nadya Ayuningtas	4	4	4	3	4	19	3.80
19	Nyiramiatiningsih	4	4	4	4	4	20	4.00
20	Rasyida Amadan	4	3	3	3	4	17	3.40
21	Risma Ayu L	3	4	4	3	3	17	3.40
22	Safa Nisrina	4	4	3	4	4	19	3.80
23	Silvi Indah P	4	4	4	4	4	20	4.00
24	Soraya Novita S	4	4	2	4	4	18	3.60
25	Supriyanto	4	4	2	4	4	18	3.60
	Jumlah	94	96	85	95	93	463	92.6
	Rata-rata	3.76	3.84	3.40	3.80	3.72	18.52	3.70

Keterangan

1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru
2. Mengerjakan tugas
3. Diskusi antar teman
4. Mengumpulkan tugas
5. Kaeaktifan

Keterangan Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Tabel
Hasil Pengamatan Guru**

No	Unsur Pengamatan	Penilaian
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	4
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	4
3	Membimbing siswa dalam belajar	4
4	Menghubugkan dengan materi sebelumnya	4
5	Memberikan penugasan	4
	Jumlah	20
	Rata-rata	4

Keterangan Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

d. Refleksi

Pada siklus III proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik dari siklus II hal ini disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus II sudah diperbaiki antara lain :

- 1) Penyebaran anak disesuaikan dengan kemampuan anak dalam kelas tersebut.
- 2) Kelompok siswa diperbaiki dengan pengertian penyebaran heterogen satu kelompok terdiri dari 4 siswa.
- 3) Sarana media pembelajaran dilengkapi
- 4) Modul atau materi pembelajaran diberikan lebih awal sehingga siswa lebih siap dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan siswa guru menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Drill* dapat membantu siswa dalam menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.

Data perbandingan nilai rata-rata setiap siklus

**Tabel
Perbandingan rata-rata setiap siklus**

Kelas	Siklus I	Siklus II	Siklus III
VIII.G	57.40	65.60	74.80

**Tabel
Perbandingan ketuntasan belajar**

Kelas	Siklus I	Siklus II	Siklus III
VIII.G	24%	36%	72%

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa dan guru cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa ; Ada peningkatan prestasi belajar Matematika melalui metode *Drill* siswa kelas VIII.G MTs Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019”.

SIMPULAN

Pada kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan kondusif apabila suasana dan kondisi proses belajar mengajar yang terkait akan tercapai. Hal ini dipengaruhi oleh guru, aktifitas siswa, pihak madrasah dan orang tua serta lingkungan yang kondusif dan mendukung pendidikan itu khususnya dalam pendidikan formal bahwa guru dan mutu pembelajaran serta keaktifan siswa dalam merespon informasi yang ada. Berawal dari teori tersebut diatas maka dalam mencapai mutu pembelajaran yang diinginkan, penulis menggunakan metode *Drill* yang dikemukakan oleh Salvin Tahun 1995. Adapun proses perubahan yang diharapkan adalah dari aspek:

1. Guru
Guru mendominasi di kelas menjadi fasilitator
2. Siswa
Siswa yang dianggap sama (prestasi sama) menjadi pelayan perbedaan perseorangan (prestasi sesuai dengan kemampuan masing-masing)
3. Pengelolaan kelas dari klasikal menjadi individual dan individual menuju klasikal, individual, kelompok dan berpasangan
4. Interaksi satu arah (dari guru ke murid berubah menjadi dua arah (guru – murid dan murid – guru)

Melihat hasil penelitian tindakan kelas dengan metode *Drill* dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika, hal ini tercermin dari:

1. Proses belajar mengajar berlangsung di kelas
2. Tanggapan siswa positif. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi yang dilaksanakan di kelas
3. Pengelolaan kelas lebih kondusif dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Budi Sulistyo, Hasan, dkk. 2004. *Matematika Untuk MTs*. Jakarta: Erlangga
Buku Workshop di Batu Malang. 2005. *Pedoman Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.
Departemen Pendidikan Nasional. Kurikulum 2004, MTs. *Pedoman Khusus Silabus Dan Penilaian*.
S. Alam, M.M. 2001. *Matematika Jilid 1 untuk MTs kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Bandung: Citra Umbara, 2003.
Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.